

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data MIN 7 Tulungagung

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Tulungagung populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu VA dan VB dengan jumlah keseluruhan 40 siswa, yang terdiri dari kelas VA 20 siswa dan VB 20 siswa.¹ Nama-nama siswa yang digunakan sebagai sampel adalah sebagaimana terlampir.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Kelas yang diberi perlakuan khusus menggunakan metode SQ3R disebut kelas eksperimen, sedangkan yang tidak diberi perlakuan khusus atau yang menggunakan metode konvensional disebut kelas kontrol. Dalam penelitian ini yang dipakai dalam kelas eksperimen yaitu kelas VB dan kelas kontrol adalah kelas VA.²

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala MIN 7 Tulungagung dengan memberikan surat izin penelitian ke pihak sekolah sebagaimana yang terlampir, bahwa peneliti

¹ Hasil Dokumentasi dan Penelitian Data Siswa MIN 7 Tulungagung tahun 2019.

² Hasil Penelitian dan Observasi Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung tahun 2019.

akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan pengambilan data-data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti memilih mata pelajaran fiqih untuk dijadikan penelitian. Kepala sekolah menunjuk Bu Nurul ‘Aini, S.Pd. I. sebagai guru pembimbing dalam penelitian.

Sebelum melakukan penelitian peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengajar setelah RPP dikonsultasikan kepada guru kelas V terutama yang dijadikan kelas eksperimen. Kemudian soal tes dan lembar penilaian observasi dikonsultasikan dan divalidasi oleh 2 dosen (Hamidah Abdul Shomad E N., M. Pd. I. dan Imam Mushafak, M. Pd. I) dan 1 guru kelas V (Nurul ‘Aini, S. Pd. I). Setelah disetujui dan divalidasi peneliti melakukan penelitian pada tanggal 16 April 2019.³

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 April 2019, peneliti memberikan soal pre test di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian tanggal 23, 24 april dan 14 mei. Kelas eksperimen dimulai pada pukul 07.00-08.10 yang digunakan untuk melaksanakan penelitian 2 x 35 (70 menit) pelajaran, 5 menit pembukaan, 60 menit kegiatan inti, yaitu pembelajaran menggunakan metode SQ3R yang dilanjutkan pemberian post test, dan 5 menit untuk penutup. Sedangkan pada kelas kontrol waktu yang digunakan untuk penelitian adalah 2 x 35 menit (70 menit) pelajaran, 5 menit pembukaan, 60 menit untuk kegiatan inti yaitu pembelajaran yang

³ Hasil Dokumentasi Lembar Validasi Soal Tes dan Observasi

menggunakan metode konvesional atau ceramah yang biasa digunakan oleh wali kelas VA.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yakni tes, observasi, dan dokumentasi. Yang pertama, metode tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V. Soal yang digunakan dalam tes ini berupa 10 soal uraian yang digunakan dalam post test dan pre test dengan soal yang sama, yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan dalam lampiran. Yang kedua, observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa. Observasi dilakukan secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Yang ketiga, dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh profil dan sejarah sekolah, struktur dan visi misi MIN 7 Tulungagung. Data yang digunakan untuk menguji *homogenitas* kelas, peneliti menggunakan nilai *pre test*, dan nilai *post test* digunakan untuk menguji normalitas, dan uji hipotesis penelitian menggunakan uji *t-test*. Adapun nilai *Pre Test* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai *Pre Test* kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	75	1.	ADA	80
2.	ADAT	70	2.	APS	70
3.	AHM	55	3.	ASN	65
4.	ARU	65	4.	BFAA	75
5.	ARAI	50	5.	FNRP	55
6.	ARD	65	6.	HRO	85
7.	AHPA	75	7.	IF	75
8.	DTR	80	8.	KSK	70
9.	ENS	55	9.	KJP	80
10.	HAR	75	10.	KS	75
11.	MVF	80	11.	MRBS	70
12.	MF	75	12.	NSD	60
13.	NPW	65	13.	PZZ	65
14.	QJZ	80	14.	RNAP	75
15.	RAA	60	15.	SRS	65
16.	RHS	70	16.	SA	55
17.	SSH	70	17.	YNA	70
18.	ZP	50	18.	YNF	55
19.	ILZ	55	19.	ZNZD	65
20.	SAH	70	20.	ZPMR	60
Jumlah		1340	Jumlah		1370
Rata-rata		67	Rata-rata		68,5

Kemudian data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa kelas V, peneliti memperoleh data tersebut dari dua kelompok sampel yang diberi perlakuan berbeda. Pemberian *pre test* dan *post test* yang sebelumnya sudah diujikan tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4.2
Nilai *Post Test* kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	80	1.	ADA	90
2.	ADAT	75	2.	APS	85
3.	AHM	75	3.	ASN	95

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
4.	ARU	80	4.	BFAA	75
5.	ARAI	65	5.	FNRP	95
6.	ARD	70	6.	HRO	100
7.	AHPA	85	7.	IF	85
8	DTR	85	8	KSK	95
9.	ENS	75	9.	KJP	75
10.	HAR	75	10.	KS	75
11.	MVF	85	11.	MRBS	95
12.	MF	80	12.	NSD	80
13.	NPW	75	13.	PZZ	75
14.	QJZ	85	14.	RNAP	85
15.	RAA	75	15.	SRS	75
16.	RHS	85	16.	SA	95
17.	SSH	90	17.	YNA	100
18.	ZP	90	18.	YNF	90
19.	ILZ	85	19.	ZNZD	85
20.	SAH	75	20.	ZPMR	75
Jumlah		1590	Jumlah		1725
Rata-rata		79.5	Rata-rata		86.25

Tabel 4.3
Nilai Afektif Kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	65	1.	ADA	75
2.	ADAT	65	2.	APS	75
3.	AHM	65	3.	ASN	75
4.	ARU	65	4.	BFAA	80
5.	ARAI	75	5.	FNRP	80
6.	ARD	75	6.	HRO	65
7.	AHPA	65	7.	IF	65
8	DTR	80	8	KSK	80
9.	ENS	80	9.	KJP	75
10.	HAR	65	10.	KS	75
11.	MVF	70	11.	MRBS	80
12.	MF	70	12.	NSD	80
13.	NPW	65	13.	PZZ	80
14.	QJZ	65	14.	RNAP	70
15.	RAA	60	15.	SRS	70
16.	RHS	60	16.	SA	70
17.	SSH	65	17.	YNA	70
18.	ZP	70	18.	YNF	75
19.	ILZ	75	19.	ZNZD	75
20.	SAH	80	20.	ZPMR	75

Jumlah	1380	Jumlah	1490
Rata-rata	69	Rata-rata	74.5

Tabel 4.4
Nilai *Psikomotorik* Kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	75	1.	ADA	14
2.	ADAT	75	2.	APS	12
3.	AHM	75	3.	ASN	14
4.	ARU	75	4.	BFAA	11
5.	ARAI	65	5.	FNRP	9
6.	ARD	65	6.	HRO	9
7.	AHPA	65	7.	IF	12
8	DTR	75	8	KS	14
9.	ENS	85	9.	KJP	14
10.	HAR	75	10.	KS	12
11.	MVF	85	11.	MRBS	14
12.	MF	65	12.	NSD	12
13.	NPW	75	13.	PZZ	14
14.	QJZ	65	14.	RNAP	14
15.	RAA	65	15.	SRS	12
16.	RHS	65	16.	SA	12
17.	SSH	65	17.	YNA	12
18.	ZP	75	18.	YNF	14
19.	ILZ	75	19.	ZNZD	14
20.	SAH	65	20.	ZPMR	12
Jumlah		1430	Jumlah		1560
Rata-rata		71.5	Rata-rata		78

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, sebelum mennganalisa data peneliti mengujikan instrument terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas yang telah tercantum pada BBA III. Kemudian melakukan uji prasyarat hipotesis yakni dengan menggunakan uji normalitas dan

homogenitas. Setelah data normal dan homogen selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test*.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya harus diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas kelas peneliti menggunakan nilai observasi (*afektif* dan *psikomotorik*) dan *Pre Test* mata pelajaran fiqh materi haji yang akan dijadikan sebagai materi dalam penelitian.

a. Uji Homogenitas *Kognitif Pre Test*

Peneliti mendapatkan data nilai *Pre Test* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai *Pre Test* kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	75	1.	ADA	80
2.	ADAT	70	2.	APS	70
3.	AHM	55	3.	ASN	65
4.	ARU	65	4.	BFAA	75
5.	ARAI	50	5.	FNRP	55
6.	ARD	65	6.	HRO	85
7.	AHPA	75	7.	IF	75
8	DTR	80	8	KSK	70
9.	ENS	55	9.	KJP	80
10.	HAR	75	10.	KS	75
11.	MVF	80	11.	MRBS	70
12.	MF	75	12.	NSD	60
13.	NPW	65	13.	PZZ	65
14.	QJZ	80	14.	RNAP	75
15.	RAA	60	15.	SRS	65
16.	RHS	70	16.	SA	55
17.	SSH	70	17.	YNA	70
18.	ZP	50	18.	YNF	55
19.	ILZ	55	19.	ZNZD	65
20.	SAH	70	20.	ZPMR	60

Jumlah	1340	Jumlah	1370
Rata-rata	67	Rata-rata	68,5

Hasil uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas *Kognitif* Pre Test

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.543	1	38	.466

Dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansinya 0,466 yang berarti data nilai *Pre Test* dinyatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kelas sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas Afektif

Tabel 4.7
Nilai Afektif kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	65	1.	ADA	75
2.	ADAT	65	2.	APS	75
3.	AHM	65	3.	ASN	75
4.	ARU	65	4.	BFAA	80
5.	ARAI	75	5.	FNRP	80
6.	ARD	75	6.	HRO	65
7.	AHPA	65	7.	IF	65
8	DTR	80	8	KSK	80
9.	ENS	80	9.	KJP	75
10.	HAR	65	10.	KS	75
11.	MVF	70	11.	MRBS	80
12.	MF	70	12.	NSD	80
13.	NPW	65	13.	PZZ	80
14.	QJZ	65	14.	RNAP	70

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
15.	RAA	60	15.	SRS	70
16.	RHS	60	16.	SA	70
17.	SSH	65	17.	YNA	70
18.	ZP	70	18.	YNF	75
19.	ILZ	75	19.	ZNZD	75
20.	SAH	80	20.	ZPMR	75
Jumlah		1380	Jumlah		1490
Rata-rata		69	Rata-rata		74,5

Hasil uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Afektif

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.984	1	38	.092

Dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansinya 0,092 yang berarti data nilai *afektif* dinyatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kelas sebagaimana terlampir.

c. Uji Homogenitas Unjuk Kerja (*Psikomotorik*)

Tabel 4.9
Nilai Psikomotorik kelas V MIN 7 Tulungagung

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
1.	AS	75	1.	ADA	85
2.	ADAT	75	2.	APS	75
3.	AHM	75	3.	ASN	85
4.	ARU	75	4.	BFAA	65
5.	ARAI	65	5.	FNRP	65
6.	ARD	65	6.	HRO	65

Kelas Kontrol			Kelas eksperimen		
No.	Inisial	Nilai	No.	Inisial	Nilai
7.	AHPA	65	7.	IF	75
8	DTR	75	8	KSK	85
9.	ENS	85	9.	KJP	85
10.	HAR	75	10.	KS	75
11.	MVF	85	11.	MRBS	85
12.	MF	65	12.	NSD	75
13.	NPW	75	13.	PZZ	85
14.	QJZ	65	14.	RNAP	85
15.	RAA	65	15.	SRS	75
16.	RHS	65	16.	SA	75
17.	SSH	65	17.	YNA	75
18.	ZP	75	18.	YNF	85
19.	ILZ	75	19.	ZNZD	85
20.	SAH	65	20.	ZPMR	75
Jumlah		1430	Jumlah		1560
Rata-rata		71.5	Rata-rata		78

Hasil uji homogenitas *psikomotorik* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas *Psikomotorik*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.194	1	38	.662

Dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai signifikansinya 0,662 yang berarti data nilai *psikomotorik* dinyatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kelas sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat hipotesis sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat melakukan *uji t*. Data yang digunakan harus berdistribusi normal apabila data tidak berdistribusi normal maka *uji t* tidak dapat dilakukan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* program *SPSS 16.0*. Data yang digunakan peneliti adalah data hasil nilai *Post Test*. Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagaimana terlampir.

Data dan hasil output uji normalitas dijelaskan sebagai berikut:

1) Data Kognitif Post Test

Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data yang tertera pada table 4.2. Hasil penghitungan uji normalitas data Post Test dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas *Kognitif Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai_kelas_eksp erimen	nilai_kelas_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	86.25	79.50
	Std. Deviation	9.159	6.669
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.200
	Positive	.190	.200
	Negative	-.180	-.195

Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.400
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *Asymp.sig.(2-tailed)*

untuk kelas eksperimen 0,463 dan untuk kelas kontrol 0,400, kedua kelas memiliki *Asymp.sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Afektif

Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data yang tertera pada table 4.3. Hasil penghitungan uji normalitas data nilai afektif dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Afektif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai_kelas_eksperimen	nilai_kelas_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	74.50	69.00
	Std. Deviation	4.840	6.407
Most Extreme Differences	Absolute	.241	.284
	Positive	.159	.284
	Negative	-.241	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078	1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195	.080
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *Asymp.sig.(2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,195 dan untuk kelas kontrol 0,080, kedua kelas memiliki *Asymp.sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data *afektif* dinyatakan berdistribusi normal.

3) Data *Psikomotorik*

Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data yang tertera pada table 4.4. Hasil penghitungan uji normalitas data nilai *psikomotorik* dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas *Psikomotorik*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai_kelas_eksperi men	nilai_kelas_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	78.00	71.50
	Std. Deviation	7.327	6.708
Most Extreme Differences	Absolute	.280	.284
	Positive	.209	.284
	Negative	-.280	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254	1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.080
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *Asymp.sig.(2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,086 dan untuk kelas kontrol 0,080,

kedua kelas memiliki *Asymp.sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data *psikomotorik* dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dari kedua sampel penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan *uji t*. Distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $\geq 0,05$. *Uji t* bisa dilanjutkan apabila data tersebut homogen. Pengujian homogenitas ini dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagaimana terlampir.

1) Data *Kognitif Post Test*

Data *post test* yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data *post test* yang digunakan dalam uji normalitas. Hasil penghitungan uji homogenitas *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas *Kognitif Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.527	1	38	.068

Dari data table diatas diperoleh nilai *Sig.* 0,068 jadi dapat dinyatakan nilai *post test* homogen karena *Sig.* $\geq 0,05$.

2) Data *Afektif*

Data *afektif* yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data *afektif* yang digunakan dalam uji normalitas. Hasil penghitungan uji homogenitas *afektif* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas *Afektif*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.984	1	38	.092

Dari data table diatas diperoleh nilai *Sig.* 0,092 jadi dapat dinyatakan nilai *afektif* homogen karena *Sig.* $\geq 0,05$.

3) Data *Psikomotorik*

Data *psikomotorik* yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data *psikomotorik* yang digunakan dalam uji normalitas. Hasil penghitungan uji homogenitas *psikomotorik* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas *Psikomotorik*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.194	1	38	.662

Dari data table diatas diperoleh nilai *Sig.* 0,662 jadi dapat dinyatakan nilai *psikomotorik* homogen karena *Sig.* $\geq 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya menguji hipotesis dengan menggunakan *statistic parametric* yaitu *uji t*.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 7 Tulungagung. Dalam perhitungan *uji t* peneliti menggunakan program SPSS 16.0, yaitu dengan uji *Independent Sample Test*. Tahap-tahap pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat

a) Hasil Belajar *Kognitif* Siswa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *kognitif* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *kognitif* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

b) Hasil Belajar *Afektif* Siswa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *afektif* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *afektif* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

c) Hasil Belajar *Psikomotorik* Siswa

Ha : Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *psikomotorik* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar *psikomotorik* materi fiqih siswa kelas V MIN 7 Tulungagung.

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikan

- a) Jika nilai signifikansi atau $Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi atau $Sig.(2-tailed) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar *Kognitif* materi Fiqih Siswa Kelas V

Hasil pengujian uji t-test terhadap hasil belajar fiqih siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Output Uji T-Test Hasil Belajar Kognitif Siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig.	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
						(2-tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3.527	.068	2.664	38	.011	6.750	2.533	1.622	11.878
	Equal variances not assumed			2.664	34.727	.012	6.750	2.533	1.606	11.894

Dari table output dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,011. Dalam kriteria pengambilan keputusan $0,011 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *t-test* menyatakan H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “**Ada Pengaruh Yang Signifikan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Kognitif materi Fiqih Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung**”. Langkah-langkah perhitungan uji *t-test* hasil belajar adalah sebagaimana terlampir.

2) Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar *Afektif* materi Fiqih Siswa Kelas V

Hasil pengujian uji t-test terhadap hasil belajar fiqih siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Output Uji T-Test Hasil Belajar *Afektif* Siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2.984	.092	3.063	38	.004	5.500	1.795	1.865	9.135
	Equal variances not assumed			3.063	35.356	.004	5.500	1.795	1.856	9.144

Dari table output dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,004. Dalam kriteria pengambilan keputusan $0,004 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *t-test* menyatakan H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “**Ada Pengaruh Yang**

Signifikan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Afektif materi Fiqih Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung”. Langkah-langkah perhitungan uji *t-test* hasil belajar adalah sebagaimana terlampir.

3) Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik materi Fiqih Siswa Kelas V

Hasil pengujian uji *t-test* terhadap hasil belajar fiqh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19

Output Uji T-Test Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

	Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	.194	.662	2.926	38	.006	6.500	2.221	2.003	10.997		
Equal variances not assumed			2.926	37.708	.006	6.500	2.221	2.002	10.998		

Dari table output dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,006. Dalam kriteria pengambilan keputusan $0,006 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0

dengan rumus *t-test* menyatakan H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “**Ada Pengaruh Yang Signifikan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik materi Fiqih Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung**”. Langkah-langkah perhitungan uji *t-test* hasil belajar adalah sebagaimana terlampir.